

## PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS

Chajarara Bagusman<sup>1)</sup>, Muhammad Irwan Padli Nasution<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [chajararabagusman@gmail.com](mailto:chajararabagusman@gmail.com)

<sup>2)</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia  
Email: [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id)

### Abstract

This study discusses the utilization of Management Information Systems (MIS) as a tool for control and strategic decision-making in modern organizations. Along with the rapid advancement of information technology, MIS has evolved beyond its traditional role as an operational data provider to become a core foundation for managerial planning, supervision, and strategic policy formulation. Through the integration of accurate, relevant, and real-time data, organizations can strengthen internal control mechanisms and enhance evidence-based decision-making processes. The strategic implementation of MIS enables efficiency, transparency, and competitiveness while supporting adaptive management in dynamic business environments. This paper highlights that effective use of MIS is essential for organizations aiming to achieve sustainable growth and operational excellence in the digital era.

**Keywords:** Management Information Systems, Leadership, Effectiveness, Digital Era.

### Abstrak

Artikel ini membahas pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM) sebagai alat pengendalian dan pengambilan keputusan strategis dalam organisasi modern. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, SIM tidak hanya berfungsi sebagai penyedia data operasional, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam proses perencanaan dan pengawasan manajerial. Melalui integrasi data yang akurat, relevan, dan real-time, organisasi dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal serta memperkuat kemampuan pengambilan keputusan berbasis bukti (evidence-based decision making). Artikel ini menyoroti bagaimana penerapan SIM secara strategis mampu menciptakan efisiensi, transparansi, serta daya saing organisasi di tengah dinamika lingkungan bisnis global.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Manajemen, Pengendalian, Pengambilan Keputusan, Strategi Organisasi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa transformasi signifikan dalam pengelolaan organisasi modern. Sistem Informasi Manajemen (SIM) tidak lagi berfungsi semata sebagai sarana administratif, melainkan telah berkembang menjadi elemen strategis yang mendukung proses perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan pada berbagai tingkat manajemen. Ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan memungkinkan para manajer merumuskan kebijakan secara lebih tepat sekaligus menyesuaikan strategi organisasi dengan dinamika lingkungan internal maupun eksternal yang terus berubah.

Dalam konteks manajerial, SIM berperan sebagai instrumen vital untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional berjalan selaras dengan tujuan dan sasaran organisasi. Melalui pemanfaatan SIM, pengawasan terhadap kinerja organisasi dapat dilakukan secara sistematis dan terukur dengan memanfaatkan indikator kinerja yang jelas. Dengan demikian, potensi penyimpangan, keterlambatan, maupun hambatan dalam pelaksanaan program dapat diidentifikasi secara dini dan ditindaklanjuti melalui langkah perbaikan yang tepat.

Selain itu, SIM mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data (data-driven decision making), di mana keputusan manajerial tidak lagi bertumpu pada intuisi atau pengalaman semata, melainkan didasarkan pada informasi yang objektif, terintegrasi, dan terverifikasi. Pendekatan ini meningkatkan kualitas keputusan yang

dihasilkan serta meminimalkan risiko kesalahan dalam penetapan kebijakan strategis maupun operasional.

Lebih jauh, penerapan SIM berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan transparansi organisasi. Arus informasi yang terintegrasi antarfungsi dan departemen memperlancar komunikasi, memperkuat koordinasi kerja, serta mengurangi duplikasi aktivitas. Dengan demikian, pemanfaatan SIM tidak hanya berfungsi sebagai pendukung teknis, tetapi juga menjadi strategi manajerial yang esensial dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, adaptif, akuntabel, dan berdaya saing tinggi di era digital.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai konsep, fungsi, serta penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung proses pengendalian dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan organisasi modern.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang relevan, meliputi buku teks, jurnal akademik, artikel ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema Sistem Informasi Manajemen. Seluruh sumber tersebut dianalisis secara kritis untuk membangun landasan teoritis dan empiris yang kuat terkait peran SIM dalam memperkuat sistem pengawasan serta mendukung pengambilan keputusan berbasis informasi.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan literatur, seleksi sumber yang relevan, serta interpretasi dan sintesis data. Data yang telah dihimpun kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, konsep utama, serta hubungan antarvariabel yang berkaitan dengan penerapan SIM dalam manajemen strategis. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang sistematis dan komprehensif mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen sebagai instrumen pengendalian dan alat pendukung pengambilan keputusan yang efektif dalam organisasi masa kini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengendalian Organisasi

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah secara fundamental mekanisme pengelolaan dan pengawasan dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) kini berfungsi sebagai pusat pengelolaan data dan informasi yang mendukung kegiatan pengendalian organisasi secara menyeluruh. Melalui sistem yang terintegrasi, manajemen dapat memantau pelaksanaan aktivitas operasional, mengevaluasi kinerja, serta mendeteksi penyimpangan yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan organisasi.

Keberadaan SIM menjadikan proses kerja lebih efisien karena data yang dihasilkan bersifat real-time dan akurat. Informasi tersebut membantu manajer dalam menetapkan kebijakan korektif secara cepat dan tepat sasaran. Selain itu, SIM memperkuat fungsi koordinasi antardepartemen dengan menyediakan akses informasi yang terpusat dan

transparan. Kondisi ini meminimalkan kesalahan komunikasi, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat sistem pengendalian manajerial. Dengan demikian, SIM tidak hanya berperan sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai sistem strategis yang menopang efektivitas pengelolaan organisasi.

### Kontribusi Sistem Informasi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis

Dalam manajemen modern, kualitas keputusan sangat ditentukan oleh ketersediaan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam menyediakan basis data yang terstruktur dan andal bagi pengambil keputusan. Melalui laporan digital yang dihasilkan secara sistematis, pimpinan organisasi dapat melakukan analisis kinerja, mengidentifikasi hambatan operasional, serta memproyeksikan peluang strategis berdasarkan data empiris.

Pemanfaatan SIM mendorong pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence-based decision making*), sehingga mengurangi ketergantungan pada intuisi semata. Informasi yang terintegrasi dalam sistem mendukung proses perencanaan strategis, pengalokasian sumber daya, serta evaluasi efektivitas kebijakan. Selain itu, penggunaan teknologi analitik dalam SIM memungkinkan simulasi dan perbandingan berbagai alternatif strategi secara lebih objektif dan terukur. Dengan demikian, SIM berfungsi sebagai fondasi utama dalam pengambilan keputusan yang rasional, adaptif, dan berorientasi jangka panjang.

## Optimalisasi Sistem Informasi Manajemen untuk Efisiensi dan Keunggulan Kompetitif

Pemanfaatan SIM secara optimal memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan penciptaan keunggulan kompetitif organisasi. Integrasi data antarfungsi memungkinkan proses kerja berlangsung lebih cepat, terkoordinasi, dan minim kesalahan. Selain itu, SIM mendukung otomatisasi berbagai aktivitas administratif sehingga waktu dan biaya operasional dapat ditekan secara efektif.

Di samping meningkatkan efisiensi, SIM juga berperan dalam memperkuat daya saing organisasi melalui kemampuan analisis data yang mendalam. Informasi yang diolah secara sistematis membantu manajer mengenali tren lingkungan, memprediksi risiko, serta merancang strategi yang proaktif. Penerapan SIM yang selaras dengan strategi bisnis (*strategic alignment*) menjadikan organisasi lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan tanpa kehilangan arah strategis. Oleh karena itu, SIM berfungsi sebagai instrumen manajerial yang mendorong terbentuknya organisasi yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing berkelanjutan.

## Integrasi Sistem Informasi Manajemen dengan

### Teknologi Digital Terkini

Perkembangan teknologi digital seperti komputasi awan (*cloud computing*), big data, dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) semakin memperluas peran Sistem Informasi Manajemen dalam organisasi. Integrasi SIM

dengan teknologi tersebut memungkinkan pengelolaan data dalam jumlah besar secara lebih fleksibel, cepat, dan efisien. Pemanfaatan cloud computing, misalnya, memungkinkan akses informasi tanpa batasan ruang dan waktu, sehingga mendukung mobilitas manajerial dan pengambilan keputusan yang responsif.

Lebih lanjut, penerapan analitik big data dalam SIM membantu organisasi mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta hubungan antarvariabel yang sebelumnya sulit dikenali. Informasi hasil analisis tersebut menjadi dasar penting dalam perumusan strategi jangka panjang, peningkatan akurasi perencanaan, serta pengurangan risiko kesalahan keputusan. Dengan demikian, integrasi teknologi digital memperkuat posisi SIM sebagai instrumen strategis dalam pengelolaan organisasi modern.

## Tantangan dan Risiko dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, penerapan SIM juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah kesiapan sumber daya manusia dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem secara optimal. Keterbatasan kompetensi teknologi dapat menghambat efektivitas SIM dan menyebabkan informasi yang tersedia tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Selain itu, risiko keamanan data menjadi isu krusial dalam pengelolaan SIM. Informasi strategis organisasi yang tersimpan dalam sistem rentan terhadap penyalahgunaan apabila tidak didukung oleh mekanisme pengendalian yang memadai. Oleh karena itu, organisasi perlu menerapkan

kebijakan keamanan informasi, pengendalian akses, serta audit sistem secara berkala guna menjaga keandalan, kerahasiaan, dan integritas data.

komponen inti yang menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung seluruh proses manajerial.

### **Implikasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Organisasi**

Penerapan Sistem Informasi Manajemen secara konsisten memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi. SIM membantu manajemen dalam memantau indikator kinerja utama (*key performance indicators*) secara terukur dan berkelanjutan. Informasi kinerja yang tersaji secara sistematis memungkinkan evaluasi yang objektif serta mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Lebih jauh, SIM berkontribusi dalam membangun budaya kerja berbasis data di lingkungan organisasi. Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang objektif meningkatkan profesionalisme, memperkuat kepercayaan internal, serta mendorong akuntabilitas manajerial. Dengan demikian, SIM berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan organisasi.

Pemanfaatan SIM secara efektif terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat koordinasi antardepartemen, serta mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam operasional organisasi. Melalui sistem informasi yang terintegrasi, pimpinan organisasi dapat mengambil keputusan yang lebih rasional, berbasis data, dan selaras dengan tujuan serta strategi organisasi.

Selain itu, penerapan SIM berkontribusi dalam membangun keunggulan kompetitif melalui pengawasan yang sistematis dan kebijakan yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, integrasi yang optimal antara teknologi informasi dan fungsi manajerial menjadi faktor kunci dalam mewujudkan organisasi yang tangguh, inovatif, dan berorientasi pada kinerja serta keberlanjutan di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran strategis dalam memperkuat fungsi pengendalian serta mendukung proses pengambilan keputusan di lingkungan organisasi modern. SIM tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis dalam pengelolaan data, tetapi juga menjadi

- Armah, S. (2024). Konsep dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. Jakarta: Global Cendekia Press.
- Candra, D. M. (2024). Teori dan Gaya Kepemimpinan dalam Membentuk Karakter dan SDM Unggul. Bandung: Deepublish.
- Maryati, S., & Siregar, M. I. (2022). "Peran Teknologi Informasi dalam Pengambilan Keputusan Strategis." *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 8(3), 65–78.
- Nikodimus. (2023). Kepemimpinan dalam Mengelola Organisasi. Yogyakarta: UST Press.

- Setiawan, R. (2023). "Sistem Informasi sebagai Alat Pengendalian Manajerial." *Jurnal Sistem Informasi dan Bisnis*, 11(2), 45–59.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. Pearson Education.
- O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2019). *Management Information Systems*. McGraw-Hill Education.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2021). *Principles of Information Systems*. Cengage Learning.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management*. Wiley.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems*. Pearson.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya*. Bandung: Lingga Jaya.
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Davis, G. B., & Olson, M. H. (2015). *Management Information Systems: Conceptual Foundations, Structure, and Development*. McGraw-Hill.
- Ward, J., & Peppard, J. (2016). *Strategic Planning for Information Systems*. Wiley.
- Alter, S. (2014). *Information Systems: The Foundation of E-Business*. Prentice Hall.